

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS VA MI

SKRIPSI

OLEH

MAHMUDAH QOLBIYATUS SYIFA

NIM: 20862321026



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS VA MI

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MAHMUDAH QOLBIYATUS SYIFA

NIM: 20862321026



UNIVERSITAS ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS VA MI

SKRIPSI

OLEH

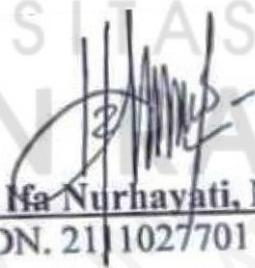
MAHMUDAH QOLBIYATUS SYIFA

NIM: 20862321026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Sabtu, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Ha Nurhayati, M.Pd
NIDN. 211027701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Kamis

Tanggal : 30 mei 2024

Ketua


Dr. Ha Nurhayati, M.Pd
NIDN. 211027701

sekertris


Melani Albar, M.Pd.I
NIDN. 0721128703

Penguji utama,


Isna Nurul Inavati, M.Pd.I
NIND. 2113048904

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIND. 210301760

mengetahui,

Ketua prodi PGMI


Nanik Ulfa M.Pd
NIND. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahmudah Qolbiyatus Syifa
NIM : 20862321026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas VA MI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, Sabtu, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Mahmudah Qolbiyatus Syifa

MOTTO

سَوْسَ وَمَ ۙ كَ ۙ وَ ۙ
عَلَّ ۙ لَ ۙ لَ ۙ لَ ۙ لَ ۙ
الْ ۙ لَ ۙ لَ ۙ لَ ۙ لَ ۙ

Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.

(QS. Al-ankabut: 43)

“Tanpa cita, kita takkan menggapai apa-apa.

Tanpa cinta, kita takkan merasakan apa-apa.

Tanpa Allah, kita bukanlah siapa-siapa.”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Syifa, Mahmudah Qolbiyatus. 2024. “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas VA MI” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Hasil Belajar siswa, dan IPA.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama kepanjen. Banyak faktor yang peneliti temui pada proses pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seperti: (1) Pembelajaran dimulai tanpa menggunakan apersepsi, (2) pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang masih berpusat guru, (3) Satu model pembelajaran diterapkan pada semua materi, (4) Siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran, (5) siswa tidak memperhatikan guru dan mengobrol sendiri, (6) siswa mengantuk saat pembelajaran. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *project based learning* agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan wujud benda kelas VA MI?. Sedangkan tujuannya adalah meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan wujud benda melalui penerapan model pembelajaran *project based learning*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun model PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan MC Taggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, observasi, lembar tes kognitif, lembar penilaian kognitif, lembar tes psikomotorik, lembar penilaian tes psikomotorik, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I presentase hasil belajar siswa tuntas mencapai nilai ketuntasan kriteria minimum pada aspek kognitif mencapai 72%, dengan rata-rata kelas sebesar 78,32. Presentase hasil belajar siswa tuntas mencapai nilai ketuntasan kriteria minimum pada aspek psikomotorik mencapai 60%, dengan rata-rata kelas sebesar 75,2. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase hasil belajar siswa tuntas mencapai nilai ketuntasan kriteria minimum pada aspek psikomotorik mencapai 84%, dengan rata-rata kelas sebesar 82,96. Presentase hasil belajar siswa tuntas mencapai nilai ketuntasan kriteria minimum pada aspek psikomotorik mencapai 100%, dengan nilai rata-rata sebesar 83,2.

ABSTRAK

Syifa, Mahmudah Qolbiyatus. 2024. *"Application of Project Based Learning Model to Improve Science Learning Outcomes on Material Changes in the Form of Objects in Class VA MI"* Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

Key Words: Project Based Learning Model, Student Learning Outcomes, and Science.

This research is motivated by the low student learning outcomes on the material of changes in the form of objects of VA class students of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kepanjen. Many factors that researchers encounter in the learning process that affect learning activities and outcomes such as: (1) Learning begins without using apperception, (2) learning still uses conventional learning methods with teacher-centered learning, (3) One learning model is applied to all materials, (4) Students tend to be passive in learning, (5) students do not pay attention to the teacher and chat by themselves, (6) students are sleepy during learning. So to overcome these problems, researchers apply a project-based learning model so that student activity and learning outcomes increase.

The formulation of this research problem is: Can the application of project-based learning models improve the learning outcomes of science material on changes in the form of objects in class VA MI? While the goal is to improve the learning outcomes of science material changes in the form of objects through the application of project-based learning.

The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The CAR model used is the Kemmis and MC Taggart model. In collecting data, researchers used the necessary research instruments including: interviews, observations, cognitive test sheets, cognitive assessment sheets, psychomotor test sheets, psychomotor test assessment sheets, and documentation.

The results showed that through the application of the project-based learning model, it was proven to be able to improve student learning outcomes. In cycle I, the percentage of student learning outcomes completed reached the minimum criteria completeness value on the cognitive aspect reaching 72%, with a class average of 78.32. The percentage of student learning outcomes completed reaching the minimum criteria completeness value on the psychomotor aspect reached 60%, with a class average of 75.2. In cycle II, it increased with the percentage of student learning outcomes completed reaching the minimum criteria completeness value in the psychomotor aspect reaching 84%, with a class average of 82.96. The percentage of student learning outcomes completed reached the minimum criteria completeness value in the psychomotor aspect reaching 100%, with an average score of 83.2.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas VA MI” ini dapat terlaksana dengan lancar.

Penelitian Tindakan Kelas yang disingkat dengan PTK yang telah penulis buat merupakan salah satu syarat yang harus dituntaskan guna memperoleh gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pada kesempatan kali ini peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian tindakan kelas ini, baik berupa fisik maupun moril karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan berupa pihak terkait yang telah memberikan motivasi dan bantuan. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin, S.Ag. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi. Yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelatenan serta kebijaksanaannya, sehingga mampu memberikan pengarahan-pengarahan yang mudah dipahami dalam kepenulisan skripsi ini.

5. Semua staff pengajar atau dosen dan semua staff TU Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan wawasan, keilmuan, dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.

6. Bapak Dr. Rahwa Wahyu, M.Pd. selaku Dosen wali yang telah mengarahkan dan membersamai penulis dengan telaten selama penulis menjadi mahasiswa.

7. Bapak Arifin, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Bapak Luthfi, S.Pd selaku wali kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo yang telah membersamai jalannya kegiatan selama penelitian.

9. Rekan-rekan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo yang telah memberikan dukungan, do'a, serta partisipasi selama masa penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

10. Kedua orang tua terkasih saya, Bapak Triyono dan Ummi Jazamah yang selalu ada untuk anak-anaknya, berjuang tanpa henti, senantiasa memberikan semangat serta do'a-do'a tanpa batas waktu, serta

dukungan tulusnya dalam setiap langkah penulis selama merantau untuk menimba ilmu.

11. Adik-adik saya Nurul Akhsanu Amala, Ibtisam Nailul Himami, dan Zuhroh Atsnallaili, yang terkadang menyebalkan, namun sejatinya selalu mendukung, menyemangati dan mendo'akan disetiap lini kehidupan kakaknya.

12. Keluarga besar Kyai Dhomiri dan sanak saudara beliau yang telah memberikan tempat tinggal serta motivasi-motivasi selama penulis berada di kota perantauan untuk menuntut ilmu.

13. Teman rasa saudara (Khoirotul Hidayah, Rezka Khairunnissa', Nikmatus Sholikha, Siti Maulidiana, Shafira Rahma Putri, dan Dewi Nur Tri Lestari, Anggari Mahardika), yang saling membantu dan menyemangati selama menuntut ilmu di perantauan ini. Semoga tidak lepas ukhuwah ketika kita sudah berpisah nantinya.

14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020, yang sama-sama berjuang dan saling mengingatkan, kini kita berada dipenghujung perjuangan meraih gelar sarjana. Semoga kita dapat lulus bersama, dapat terus menjalin ukhuwah, dan melanjutkan hidup untuk menjadi bermanfaat kepada orang lain.

15. Teman seperbimbingan dengan bu Ifa (Lisa lailatul choiriyah, Anggari Mahardika, Felmita, novita Laylina Nuryukha, Niswatul Hasanah dan Maulidah) yang saling berkabar dan mengingatkan untuk bimbingan, serta menyemangati dalam pengerjaan tugas akhir ini.

16. Teman Kos (Dea, Yuanita, Mahsa, Rea) yang membantu, mendukung dan kebersamai penulis selama berada di diperantauan.

17. Timnas Garuda Muda U-23 yang sudah berjuang untuk mencapai babak semifinal piala AFC, dan berhasil mengalahkan korea selatan tepat di hari ulang tahun saya pada 26 April 2024 lalu, sehingga terasa seperti mendapatkan kado special dari Indonesia tepat di hari spesial ini, dan juga tergugah semangat dan mood selama pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menambah kesempurnaan skripsi pada penelitian tindakan kelas yang telah peneliti buat ini, sehingga dapat bermanfaat kepada orang lain.

Malang, 11 Mei 2024

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Mahmudah Qolbiyatus Syifa

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.6 Hipotesis Tindakan.....	10
1.7 Definisi Operasional.....	10
1.8 Sistematika Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Model Pembelajaran Project Based Learning	12
2.2 Aspek yang akan diperbaiki	16
2.3 Ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan wujud benda di kelas VA MI.....	21
2.4 Penelitian Terkait.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu	33
3.3 Subjek Tindakan	34
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
3.5 Indikator Kinerja Tindakan	40
3.6 Prosedur Tindakan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENELITI	
-------------------------------	--

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Identifikasi Masalah.....	7
Tabel 2.1	Jenis dan Indikator Hasil Belajar.....	20
Tabel 2.2	KI/KD Materi Perubahan Wujud Benda.....	23
Tabel 2.3	Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan.....	32
Tabel 3.2	Sasaran Tindakan.....	35
Tabel 4.1	Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	56
Tabel 4.2	Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	60



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan MC Taggart.....	32
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Tindakan.....	42
Gambar 4.1 Total Skor Observasi Aktivitas Guru.....	62
Gambar 4.2 Total Skor Observasi Aktivitas Siswa.....	63
Gambar 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	65



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar wawancara	73
Lampiran 2	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VA	74
Lampiran 3	RPP Siklus I.....	75
Lampiran 4	RPP Siklus II	81
Lampiran 5	LKPD Siklus I	87
Lampiran 6	LKPD Siklus II.....	96
Lampiran 7	Kisi-kisi Soal Siklus I.....	98
Lampiran 8	Kisi-kisi Soal Siklus II.....	100
Lampiran 9	Lembar Observasi Guru Siklus I dan II.....	103
Lampiran 10	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I dan II	105
Lampiran 11	Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 12	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	108
Lampiran 13	Lembar Observasi Siswa Siklus II	111
Lampiran 14	Lembar Observasi Siswa Siklus II	113
Lampiran 15	Lembar Soal <i>Pre-test</i>	115
Lampiran 16	Lembar Soal <i>Post-test</i> Siklus I	119
Lampiran 17	Lembar Soal <i>Post-test</i> Siklus II.....	123
Lampiran 18	Lembar Penilaian <i>Post-test</i> Siklus 1	127
Lampiran 19	Hasil Lembar Penilaian <i>Post-test</i> Siklus I.....	128
Lampiran 20	Hasil Lembar Penilaian <i>Post-test</i> Siklus II.....	129

Lampiran 21	Lembar penilaian <i>Post-test</i> Siklus II.....	131
Lampiran 22	Lembar Uji Psikomotorik Siklus I.....	133
Lampiran 23	Lembar Penilaian Uji Psikomotorik Siklus I.....	135
Lampiran 24	Lembar Uji Psikomotorik Siklus II	137
Lampiran 25	Lembar Penilaian Uji Psikomotorik Siklus II.....	139
Lampiran 26	Lembar Bahan Ajar	144
Lampiran 27	Lembar Izin Penelitian	145
Lampiran 28	Lembar Dokumentasi Kegiatan.....	148



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia tidak bisa lepas dari sebuah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia sepanjang hayat. Secara formal pendidikan itu dilaksanakan sejak usia dini sampai perguruan tinggi. Adapun secara hakiki pendidikan dilakukan seumur hidup sejak lahir sampai dewasa. Menurut Ki Hajar Dewantara, sebuah pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan, yaitu dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan dalam masyarakat, atau lebih dikenal dengan sebutan *Tri Pusat Pendidikan*. Dari ketiga lingkungan pendidikan yang disebutkan dapat dikatakan, lingkungan sekolah adalah satu-satunya lingkungan belajar yang terbentuk secara formal.¹ Mendidik merupakan tugas utama orangtua kepada anaknya. Akan tetapi tidak semua tugas mendidik dapat dilakukan oleh orangtua terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu orangtua menitipkan anaknya kepada sekolah untuk mendapatkan pendidikan di lingkungan sekolah.

Pendidikan juga merupakan proses perubahan perilaku, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan perilaku pada siswa yang dibutuhkan untuk pegangan siswa baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk masa depan siswa. Perubahan perilaku pada siswa juga menjadi nilai plus bagi sekolah.

¹ Ki Hajar Dewantoro, dalam skripsi Achmad Fajar Shodiq, "*Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Gaya Magnet Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Tahun 2018/2019*" skripsi (tidak diterbitkan), 2021.

Pendidikan dapat dikatakan sejalan dengan *peace education*. *Peace education* diarahkan untuk menghasilkan perubahan perilaku manusia. Perilaku yang dikehendai adalah perilaku yang mampu mendukung kohesi sosial, penyelesaian masalah secara damai, dan pembentukan kultur perdamaian sehingga tidak ada kekerasan langsung, kekerasan struktural, dan kekerasan kultural.² Sebagai suatu lembaga formal tentunya tiap sekolah mempunyai aturan-aturan dan tujuan yang jelas sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik. Selain Tujuan dan aturan-aturan yang jelas, kualitas atau mutu pendidikan Indonesia harus ditingkatkan. Hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022 merupakan survei internasional yang mengukur literasi matematika, membaca, dan sains setiap tiga tahun sekali.

Hasil perolehan PISA tersebut menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi, peringkat Indonesia di PISA tahun 2022 penurunan hasil belajar setelah dampak pandemi di Indonesia untuk skor literasi membaca secara internasional skor Indonesia turun 12 poin, Peringkat Indonesia dalam literasi matematika mengalami penurunan hasil belajar dengan skor Indonesia turun 13 poin. Sedangkan untuk skor literasi sains peringkat Indonesia dalam penurunan hasil belajar turun 13 poin. Dari hasil studi PISA tersebut penurunan hasil belajar antara literasi membaca, matematika dan IPA tidak terlalu signifikan hanya berbeda satu poin, dan yang turun sampai pada 13 poin adalah literasi sains atau IPA dan matematika.³ Dengan adanya penurunan hasil belajar pendidikan di Indonesia harus

²Ahwan Fanani, 'Peace Education', January, 2018, 156-64
<<https://doi.org/10.2307/j.ctt2005vfn.12>>.

³ Kemendikbudristek, 'Literasi Membaca, Peringkat Indonesia Di PISA 2022', Laporan Pisa Kemendikbudristek, 2023, 1-25.

mencari penanggulangan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di Indonesia salah satunya dengan mengetahui faktor-faktor penyebab mengapa dapat terjadi penurunan hasil belajar. Jika hasil pisa tahun 2018 dibandingkan dengan hasil pisa tahun 2022 maka yang lumayan mengalami kenaikan point adalah pada literasi IPA dengan 6 poin. Kenaikan point pada literasi IPA dapat dikatakan hal baik namun literasi IPA masih berada pada penurunan hasil belajar pada level nasional, sehingga perlu adanya peningkatan yang baik oleh pihak pemerintah dengan lembaga pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Hasil belajar IPA yang dicapai oleh peserta didik di Indonesia tergolong rendah dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu, karakteristik peserta didik dan keluarga, kemampuan membaca, motivasi belajar, minat belajar dan konsep diri, model, metode dan strategi belajar, tingkat kehadiran dan rasa memiliki. Konsep IPA untuk sebagian besar peserta didik merupakan konsep yang sulit. Sehingga seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran IPA jika mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi menjadi mudah. Yang semula tidak menarik menjadi menarik, yang semula tidak bermakna menjadi bermakna sehingga peserta didik dapat menjadikan belajar IPA menjadi suatu kebutuhan bukan keterpaksaan.⁴ Maka penting bagi guru untuk ikut andil dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru dalam mendorong kualitas siswa yang dihasilkannya. Pembahasan dalam lingkup mikro yakni pada lembaga sekolah tingkat dasar terdapat kasus-kasus yang sama yakni dengan rendahnya nilai hasil

⁴ Asih Widi Wisudawati et.al, *Metodologi Pembelajaran IPA*, ed. by Restu Damayanti, 1st edn (jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

belajar IPA. Salah satu sekolah yang mempunyai nilai hasil belajar IPA yang rendah pada salah satu tingkat kelas nya adalah di sekolah yang peneliti lakukan yaitu di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo Kapanjen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Luthfi selaku wali kelas VA serta Analisa nilai ulangan harian siswa pada hari Selasa, 05 Juni 2023 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo Kapanjen saat pembelajaran IPA berlangsung adalah.⁵

1.) Pembelajaran dimulai tanpa Apersepsi, sehingga pembelajaran dibuka dengan Salam dan do'a, absensi kemudian langsung dilanjutkan dengan mempelajari materi yang berada di buku dengan bergilir bergantian tiap siswa membaca materi dan didengarkan oleh teman kelasnya. 2.) Setelah 15 menit pembelajaran berlangsung siswa mulai banyak yang berbicara sendiri dengan teman disebelahnya. Dan terdapat juga siswa yang sudah memangkukan kepala pada tangannya atau mulai mengantuk. 3.) Guru masih menggunakan model/metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, dan tidak diimbangi dengan menjadikan murid sebagai *student centre* agar suasana kelas lebih hidup. 4.) Pada saat guru memberikan penjelasan materi dan bertanya kepada siswa bagian mana dari materi yang belum di pahami, siswa tidak ada yang merespon untuk menyampaikan pertanyaan 5.) Pada saat guru memberikan penugasan kepada siswa, siswa mulai ramai dan berisik. 6.) Pada saat siswa diberikan kesempatan untuk presentasi didepan kelas untuk menjelaskan sedikit mengenai materi yang

⁵ Wawancara dengan Bapak Luthfi selaku Wali Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo Kapanjen, pada hari Selasa, 13 Desember 2023.

sudah dipelajari, siswa bingung hendak menyampaikan apa, dan hanya sebagian kecil materi yang dapat dipresentasikan. (7). Ketika siswa ditugaskan untuk mencari sumber dari buku-buku yang ada di Perpustakaan, siswa cenderung tidak bersemangat. (8). Menuliskan materi yang didapat dari buku kurang jelas dan kurang tepat.

Hasil identifikasi lebih lanjut menunjukkan tingkat penguasaan siswa yang masih rendah. Hal tersebut terbukti dengan nilai siswa setelah dilakukan ulangan (ujian) IPA pada materi Perubahan Wujud Benda Tema VII “Peristiwa dalam Kehidupan” menunjukkan Hasil ulangan yang masih rendah dengan nilai rata-rata kelas 67,4. Peneliti juga telah melakukan pra tindakan dengan memberikan soal *pre-test* kepada siswa kelas VA dengan nilai rata-rata 70,8. Dari hasil ulangan harian serta *pre-test* yang dilakukan terbukti siswa kelas VA MINU Curungrejo Kepanjen belum mencapai nilai ketuntasan, sedangkan nilai ketuntasan minimum Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama adalah 75. Masalah pembelajaran tersebut kemungkinan disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional dan kurang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centre*). Siswa cenderung hanya menjadi pendengar saja saat guru menjelaskan materi. Selain nilai kognitif, nilai pada aspek psikomotor siswa kelas VA juga terbukti masih rendah dengan nilai rata-rata kelas 70. Sedangkan yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA adalah pemahaman materi serta praktik belajar secara langsung. Dari definisi IPA dapat diketahui bahwa IPA adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA bukan hanya kumpulan makhluk hidup, tetapi memerlukan kerja, cara berpikir, dan cara

memecahkan masalah secara ilmiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa terlibat langsung dalam memecahkan permasalahan serta pembuatan proyek. Dengan terlibat langsung diharapkan siswa dapat memahami IPA secara mendalam.⁶ Oleh karena itu perlu adanya pendekatan, model ataupun metode pembelajaran yang dapat menghidupkan kelas serta menyenangkan dalam pembelajaran IPA.

Salah satu alternatif yang sesuai dengan tujuan tersebut adalah dengan menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning*. Mata pelajaran IPA di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama masih didominasi oleh metode ceramah yang mengakibatkan pembelajaran terasa kurang menyenangkan dan membosankan. Jika hal ini dibiarkan, maka hasil belajar IPA siswa sukar mengalami peningkatan. Model pembelajaran *Project Based Learning* dipilih karena model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini memanfaatkan proyek sebagai inti dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan eksplorasi, penilaian, dan observasi untuk mendapat suatu pengetahuan.

Pembelajaran berbasis proyek dianggap penting untuk menanamkan karakter siswa karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman. Beberapa karakter yang bisa ditumbuhkan melalui pembelajaran berbasis proyek ini adalah kerjasama, siswa akan saling bekerjasama pada tiap

⁶ Teaching, *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 235 Vol. 2. No. 2 Juni 2022
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X

kelompoknya untuk menghasilkan sebuah proyek dan mempresentasikan bersama, kemudian Sportifitas, siswa yang membuat proyek ini dapat mengerjakan tugas sesuai dengan waktu, teman kelompok, dan proyek yang akan dihasilkan, kemudian ada tanggung jawab, yakni pada masing-masing kelompok bertanggung jawab atas proyek yang akan dikerjakan secara bersama-sama. Terakhir karakter yang dapat ditumbuhkan yaitu kreatifitas, dimulai dari menuangkan ide, kemudian mempersiapkan alat dan bahan, lalu membuat proyek, serta mempresentasikannya, maka akan menumbuhkan kreatifitas siswa didalam pembelajaran.

Beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kiki Hariani menyatakan bahwa model pembelajaran PJBL berbantu video pembelajaran dalam proses belajar mengajar IPA berdampak positif pada siswa. Dinyatakan bahwa model pembelajaran *Project based learning* pada pelajaran IPA secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilaksanakan atau diterapkan model PJBL berbantu video pembelajaran terdapat peningkatan yang cukup baik dimana pada siklus I presentasi hasil belajara peserta didik yang tuntas adalah 69,85% dan peserta didik yang belum tuntas 30,15%, kemudian dilanjutkan siklus II karena siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dimana presentase hasil belajar siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 96,02% dan peserta yang belum tuntas 03,78%⁷.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*

⁷ Kiki Hariani, 'Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantu Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara', Journal of Engineering Research, 2023.

(PJBL). Maka penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas VA MI”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah

No	Subjek	Masalah
1.	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai tanpa menggunakan Apersepsi. 2. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dengan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. 3. Satu model pembelajaran diterapkan pada semua materi
2.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa cenderung pasif dalam Pembelajaran. 2. Siswa tidak memperhatikan guru dan mengobrol sendiri. 3. Siswa mengantuk saat pembelajaran. 4. Hasil belajar pada aspek kognitif dan psikomotor dengan nilai yang rendah dan tidak memenuhi ketuntasan kriteria minimum khususnya pada Tematik pelajaran IPA materi “Perubahan Wujud Benda” 5. Siswa kebingungan untuk menjelaskan materi ketika dimintai presentasi didepan kelas. 6. Siswa kurang bersemangat ketika ditugaskan guru ke perpustakaan untuk mencari sumber materi tambahan 7. Siswa menuliskan hasil materi yang didapatkan dengan kurang jelas dan kurang tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda kelas VA MI?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Curungrejo Kapanjen.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan pemikiran, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam merencanakan, meningkatkan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

1.5.2 Bagi Guru Pengampu pelajaran IPA kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Curungrejo Kapanjen

Bagi Pendidik diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber dalam mengembangkan materi yang membuat peserta didik aktif, kreatif, efektif, sehingga menambah wawasan dalam pembelajaran, serta sebagai evaluasi pembelajaran selanjutnya.

1.5.3 Bagi Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Curungrejo Kapanjen

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran termotivasi dengan penerapan model pembelajaran

Project Based Learning (PJBL), sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA materi perubahan wujud benda.

1.5.4 Bagi peneliti

Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini peneliti dapat lebih memahami penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan mengetahui tingkat hasil belajar, sehingga dapat memberikan ilmunya pada orang lain.

1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan berupa rendahnya Hasil Belajar siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo Kapanjen pada Pelajaran IPA materi perubahan wujud benda, sehingga yang menjadi pokok permasalahan adalah Hasil Belajar siswa. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan sebagai variable intervensi adalah penggunaan Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL), melalui tindakan tersebut, Hipotesis yang diusulkan adalah:

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada pelajaran IPA dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Curungrejo Kapanjen.

1.7 Definisi Operasional

Definisi judul penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap objek pilihan penelitian dan menghindari kalimat yang salah mengenai judul penelitian, maka diperlukan gambaran atau batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penerapan

Secara bahasa penerapan adalah cara. Penerapan dapat dijelaskan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan. Penerapan yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebuah tindakan yang dilakukan peneliti di dalam kelas yakni menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

Model pembelajaran *Project Based learning* yang peneliti lakukan adalah model pembelajaran yang menghasilkan adalah menciptakan sebuah produk. Pada proses pembelajarannya menghasilkan karya adalah inti dari pembelajaran sehingga siswa dapat lebih bereksplorasi pengalaman belajar pada materi yang dipelajari.

3. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah siswa dapat mencapai peningkatan dalam aspek kognitif dan psikomotor dalam pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA yang dimaksud peneliti adalah materi perubahan wujud benda, yang terdapat pada buku Tema VII (Indahnya Keragaman Negeriku), Subtema III, Pembelajaran V.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk lebih mempermudah pembahasan masalah secara garis besar terhadap penyusunan Skripsi ini, maka penulis menyusun dalam lima bab, yang masing-masing bab dibagi dalam sub-sub, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, memuat: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Identifikasi Masalah, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Kegunaan Penelitian, (6) Hipotesis Tindakan, (7) Definisi Operasional, (8) Sistematika Penulisan.
2. Bab II Kajian Teori, memuat: (1) Model/Metode Pembelajaran, (2) Media Pembelajaran, (3) Aspek yang akan diperbaiki, (4) Ruang Lingkup, dan (5) Penelitian Terkait.
3. Bab III Metode Penelitian, memuat: (1) Desain Penelitian, (2) Lokasi dan Waktu Penelitian, (3) Subyek Penelitian, (4) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, (5) Indikator Kinerja Tindakan, (6) Prosedur Tindakan.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat: (1) Hasil Penelitian dan (2) Pembahasan Hasil Penelitian.
5. Bab V Penutup, memuat: (1) Simpulan, dan (2) Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT